

Quartararo Menatap 2025 Lebih Optimis



KR-Antara

Fabio Quartararo memacu kecepatan dalam sesi uji coba

PARIS (KR) - Pembalap Monster Energy Yamaha Fabio Quartararo menatap musim balapan 2025 lebih optimis meski disadari kecepatan Yamaha belum sebanding dengan Ducati. Untuk mengimbangi kekuatan para pembalap Ducati khususnya duo tim Ducati Lenovo, Francesco Bagnaia dan Marc Marquez, pembalap asal Prancis tersebut mengaku perlu melakukan perubahan mentalitas agar berjalan beriringan dengan peningkatan teknis yang tengah dilakukan tim pabrikan.

Hal itu dilakukan Quartararo mengacu pada hasil dari sejumlah uji coba pada penghujung musim 2024, termasuk saat menjalani uji coba di Barcelona beberapa waktu lalu. "Kami menguji banyak item yang cukup positif. Saya pikir arah yang diambil Yamaha sudah benar. Sasis dan mesin yang diperbarui adalah langkah besar yang kami buat di sini," ungkap Quartararo, dikutip dari keterangan resmi Yamaha, Jumat (27/12).

Yamaha kini sedang berada di tengah-tengah fase untuk bangkit kembali karena mengalami dua musim berturut-turut tanpa kemenangan. Sistem konsesi baru memungkinkan Yamaha untuk terus memperbaiki mesinnya di seluruh musim, dengan Quartararo mencatat bahwa merek itu lebih bersedia

untuk memperkenalkan unit baru segera setelah tersedia.

Ini mematahkan pendekatan tradisional Yamaha dan pabrikan Jepang pada umumnya, yang hanya memperkenalkan suku cadang baru setelah suku cadang itu sepenuhnya disempurnakan. "Tentu saja saya berharap (peningkatan performa) akan sedikit lebih cepat, tetapi pada paruh pertama musim, lebih dari sekadar peningkatan motor, cara kami mengubah cara kerja benar-benar penting untuk mengubah mentalitas," kata Quartararo, dikutip dari Crash.

"Dan konsesi juga membantu. Ketika satu mesin bekerja, kami langsung memilikinya di balapan berikutnya. Kami tidak perlu menunggu motor diuji untuk mendapatkan pengaman. Jika berfungsi, kami memasangnya. Babak pertama seperti ini dan babak kedua saya pikir kami berhasil membuat langkah besar di beberapa area, terutama di bagian elektronik," jelas Quartararo.

Pengembangan motor Yamaha telah mendapat dorongan untuk 2025 mengingat pabrikan itu akan bermitra dengan Pramac untuk menurunkan dua motor M1 lagi. Ini akan menjadi pertama kalinya Yamaha memiliki tim satelit sejak akhir musim 2022 ketika RNF beralih ke Aprilia. (Mus)-f

Kemenpora Pesan Natal Semangat Juara

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) menyampaikan pesan Natal pada akun media sosial Instagram resmi untuk merayakannya dengan semangat juara bagi masyarakat Indonesia yang merayakannya. "Selamat berbahagia bagi SobatPora yang merayakan Hari Natal. Semoga dipenuhi dengan cinta, kedamaian serta semangat juara yang terus memotivasi kita untuk jadi lebih baik. Selamat Hari Natal," tulis akun Instagram resmi Kemenpora, Jumat (27/12).

Kemenpora mengunggah kolase foto para atlet yang menjadi juara pada setiap kompetisi. Kolase foto berisi 15 foto dari para atlet lintas cabang olahraga yang berprestasi tersebut disusun menyerupai pohon Natal dengan sebuah bintang di pucuknya. Beberapa atlet yang meraih prestasi di ko-

lase foto tersebut di antaranya merayakan Hari Natal seperti Jonatan Christie yang menjuarai All England 2024 dan Marselino Ferdinan dengan foto selebrasi ikoniknya.

Kolase foto tersebut menunjukkan prestasi olahraga atlet Indonesia di level teratas dunia seperti



KR-Antara

Marselino Ferdinan duduk di kursi saat berselebrasi usai mencetak gol ke gawang Timnas Arab Saudi

Vedriq Leonardo dan Rizki Juniansyah yang meraih medali emas Olimpiade Paris 2024, tim Indonesia yang menjuarai Piala Dunia Football Manager 2024, Piala Dunia FIFA-e 2024, dan lainnya. Dalam kolase tersebut juga menampilkan foto dari prestasi Indonesia dalam kompetisi olahraga untuk penyandang disabilitas, khususnya cabang boccia pada Paralimpiade Paris 2024. (Ant)-f

Megawati Bawa Red Sparks Catat 7 Kemenangan

JAKARTA (KR) - Pebolavoli putri Indonesia Megawati Hangestri membawa Red Sparks mencatat tujuh kemenangan berturut-turut setelah pada Kamis (26/12) menaklukkan AI Peppers, 3-2 (25-18, 21-25, 19-25, 25-19 dan 15-7) dalam pertandingan V-League. Dalam pertandingan ini

Megatron julukan Megawati menjadi pencetak poin terbanyak Red Sparks dengan 33 poin.

Red Sparks tancap gas dengan mencetak empat poin berturut-turut sebelum menutup pertengahan set pertama dengan 15-12. Performa Red Sparks kian impresif sampai menutup

set pertama dengan 25-18. Pada set kedua AI Peppers tampil lebih mengalir setelah membaca pola serangan Red Sparks sehingga menutup set ini dengan 25-21.

Tapi pada set ketiga, Red Sparks tak bisa mengatasi quick counter AI Peppers sehingga kalah 19-25. AI Peppers berpeluang menutup laga pada set keempat, tapi malah kerap kecolongan. Sebaliknya, Megawati dan kawan-kawan terus menekan AI Peppers untuk merebut set keempat dengan 25-19.

Pada set penentu, Red Sparks kian tak terbendung usai mencatat lima angka beruntun pada awal set untuk menutup set ini dengan 15-7. Kemenangan ini membawa Red Sparks menempati peringkat ketiga klasemen dengan 31 poin dari 17 pertandingan, atau tertinggal sembilan poin dari Hungkuk Pink Spiders di puncak klasemen. AI Peppers menempati peringkat kelima dengan 17 poin. Red Sparks akan bersua Hwaseong IBK Altos pada 31 Desember. (Ant)-d



KR-Antara

Megawati Hangestri (tengah) melakukan tos dengan rekannya saat akan melawan Indonesia All Star.

HUKUM

KEMATIAN MAHASISWI PPDS UNDIP BERBUNTUT 3 Mahasiswa Senior Berstatus Tersangka

SEMARANG (KR) - Kasus kematian dr Aulia Risma, mahasiswa Pendidikan Program Dokter Spesialis (PPDS) Anestesi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, berekor panjang. Terkait adanya dugaan korban mengakhiri hidupnya akibat perundungan dan pemerasan tersebut, Polda Jateng telah menetapkan tiga mahasiswa senior korban, dua diantaranya wanita sebagai tersangka dengan tuduhan pemerasan.

"Ditreskrim Polda Jawa Tengah telah menetapkan 3 tersangka kasus PPDS program pendidikan dokter spesialis. Mereka masing-masing TE, SM dan Z," ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Artanto.

Penetapan ini dilakukan setelah gelar perkara yang melibatkan penyidik dan pengawas dari Polda serta Bareskrim Polri. Adapun, tersangka TE menjabat Kaprodi PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Undip, SM menjabat sebagai Kepala Staf Medis Kependidikan Prodi Anestesiologi dan Z merupakan senior korban di Prodi Anestesiologi Undip.

Ketiga tersangka dijerat pasal berlapis, yakni Pasal 368 ayat (1) KUHP tentang tindak pidana pemerasan, dan atau Pasal

378 KUHP tentang tindak pidana penipuan, dan Pasal 355 ayat (1) KUHP, dengan ancaman hukumannya maksimal 9 tahun.

Selain menetapkan tiga tersangka, penyidik menyita barang bukti sejumlah uang. "Sejumlah uang itu hasil semua rangkaian dari peristiwa tersebut," ucapnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Kasus kematian dr Aulia di tempat kost Lemponsari, tidak jauh dari RSUD dr Kariadi Semarang pada 12 Agustus lalu diduga bunuh diri akibat tidak kuat menahan bullying dan pungutan dari tempat pendidikan dokter spesialis, memang mengundang perhatian dari berbagai kalangan.

Bahkan, Kementerian Kesehatan (Kemkes) turun tangan sempat menghentikan praktik PPDS Anestesi FK Undip di RSU Kariadi Semarang. Pihak orangtua korban asal Tegal atas perlakuan para tersangka terhadap anaknya dr Aulia merupakan dokter RSUD Kardinah Tegal tidak terima. Kemudian, pihak keluarga didampingi Kemenkes melapor ke Polda Jateng hingga ditetapkan tiga orang tersangka tersebut. (Cry)-f

LAKALANTAS LIBATKAN TRUK DAMKAR

Pengendara Motor Patah Tulang Rusuk

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan mobil truk Pemadam Kebakaran (Damkar) BPBD Bantul Nopol AB 9011 UM yang dikemudikan Wawan Bintoro (46) warga Pepe Trirenggo Bantul kontra sepeda motor Honda Vario Nopol AB 2208 KK yang dikendarai Mugiyono (59) warga Wonoloyo Canden Jetis Bantul, terjadi Kamis (26/24) di Jalan Bakulan Imogiri tepatnya di simpang empat Sumberagung Jetis Bantul.

Kecelakaan berawal saat truk Damkar melaju dari arah barat ke timur dengan kecepatan sedang dan menyalakan sirine dan rotator. Pada saat

truk Damkar sampai di simpang empat Sumberagung, melaju sepeda motor Honda Vario Nopol AB 2208 KK dari arah selatan ke utara dengan kece-

patan sedang.

Karena jarak kedua terlalu dekat maka kecelakaan tidak dapat terhindarkan, sepeda motor Honda Vario menabrak

truk Damkar. Tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut. Tapi pengendara Honda Vario, Mugiyono, mengalami patah tulang iga kiri, patah tulang bahu kiri dan patah tulang rusuk. Korban dilarikan dan dirawat di RS Panembahan Senopati Bantul.

Sedangkan pengemudi Truk Damkar, Wawan Bintoro, dan penumpangnya Drajad Wirantoko (45) warga Tanubayan, selamat. Kerugian materi, truk Damkar body lecet, sepeda motor Vario body ringsek kerugian sekitar Rp 2 juta.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffrey Padma Widnyana, mengatakan selama musim liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 hampir semua jalan, terutama jalur wisata mengalami kenaikan volume kendaraan atau padat lalu lintas. Karena itu diimbau bagi pengguna jalan untuk berhati-hati dan selalu taati peraturan lalulintas. (Jdm)-f



KR-Judiman

Truk Damkar BPBD Bantul yang terlibat kecelakaan.

DENDAM DIPUTUS CINTA

Polisi Tangkap Penyiram Air Keras

YOGYA (KR) - Tak terima diputus cintanya, seorang mahasiswa S2 PTS di Yogya berinisial B (25) melalui seorang berinisial S tega menganiaya mantan pacarnya berinisial NH (23) dengan air keras yang menggyur wajah, mata dan badannya hingga korban NH mengalami luka serius pada malam Natal, Selasa (24/12), di rumah kos Baciro Gondokusuman Yogya.

Tidak sampai 24 jam Satreskrim Polresta Yogyakarta berhasil meringkus kedua pelaku. "NH pernah menerima ancaman dari tersangka B sebelum insiden penyiraman air keras," jelas Kasat Reskrim

Polresta Yogyakarta, Kompol Probo Satrio, Kamis (26/12) sore.

Baik B dan NH adalah mahasiswa asli Ketapang Kalimantan Barat, menjalin hubungan sejak 2021 dan putus Agustus 2024. "B mengajak NH balikan tapi ditolak. B kemudian merencanakan aksinya dengan mencari orang yang bisa bekerja apa saja di medsos. Lowongan diterima S, yang butuh pekerjaan," jelasnya.

B berhati-hati dengan menyembunyikan identitasnya saat berkomunikasi dengan S. Menyamar sebagai seorang perempuan dan diselingsi oleh suaminya. "NH diske-

nario seolah-olah merupakan pelakor, setelah tarif disepakati S mendatangi kos korban melakukan aksinya pada saat korban bersiap berangkat melaksanakan ibadah Natal di gereja," jelasnya.

Korban setelah kejadian sempat memberikan petunjuk kuat perihal ancaman yang pernah diterimanya dari B. "Saat ini, NH masih dirawat di RSUD Dr Sardjito. B dan S dikenakan pasal berlapis tentang penganiayaan, yakni Pasal 355, Pasal 354 ayat 2, Pasal 353 ayat 2 dan Pasal 351 ayat 2 KUHP. Dengan ancaman hukuman maksimal penjara 12 tahun," tegasnya. (Vin)-f

Pakai Tembakau Gorila, 2 Pemuda Ditangkap

KEBUMEN (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Kebumen menangkap 2 pemuda dalam kasus penyalahgunaan narkoba jenis tembakau sintetis atau tembakau gorila. Mirisnya, salah satu dari 2 pemuda yang telah dijadikan tersangka, masih berstatus pelajar.

"Keduanya diamankan saat masih dalam pengaruh tembakau gorila di pinggir jalan yang masuk wilayah Desa Semanding Kecamatan Gombong," jelas Kasat Resnarkoba Polres Kebumen, AKP Heru Sanyoto, belum lama ini.

Dua pemuda yang diamankan tersebut adalah AL (18) pelajar SMK di Kebumen dan RZ (19) warga Desa Semanding, Kecamatan Gombong. Dari tangan tersangka, disita sejumlah barang bukti, seperti sisa lintingan tembakau gorila sebanyak 10 batang, dan tembakau sintetis yang dikemas dalam plastik klip bening. Pengakuan kedua tersangka, temba-

kau gorila dibeli secara patungan melalui media sosial. Barang haram tersebut kemudian dikirimkan ke sebuah alamat di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Kasus tersebut terungkap bekerja sama dengan Satreskrim melalui patroli siber. "Tersangka mengaku sudah mengonsumsi tembakau gorila selama kurang lebih tiga bulan terakhir. Dalam satu pembelian, tembakau gorila habis dalam waktu 5 hingga 7 hari," ungkap AKP Heru.

Dari kasus tersebut, AKP Heru mengingatkan masyarakat, terutama orang tua, untuk meningkatkan pengawasan pada anak-anaknya karena penyalahgunaan narkoba, termasuk tembakau sintetis, kerap menyasar kalangan muda. Masyarakat juga diminta melaporkan jika mengetahui ada peredaran atau penyalahgunaan narkoba di lingkungannya. (Suk)-f